

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul “Optimalisasi Retribusi Tempat Rekreasi Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja potensi yang dimiliki Kabupaten Karanganyar yang dapat dijadikan obyek penarikan retribusi tempat rekreasi, bagaimana mekanisme pemungutan, siapa yang melakukan pemungutan dan terakhir apa saja upaya yang sudah dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selaku pengelola obyek wisata di Kabupaten Karanganyar untuk memaksimalkan pemasukan dari sektor retribusi tempat rekreasi.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar. Subyek penelitian adalah pegawai pada Disparbud dan staf penjaga obyek, sedangkan obyek dari penelitian adalah obyek wisata yang ditarik retribusi tempat rekreasi. Metode yang digunakan adalah metode dekriptif kualitatif yang bersumber dari wawancara dan dokumen terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara narasumber, pengamatan di lapangan, telaah dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang didapat adalah penerimaan retribusi tempat rekreasi di Kabupaten Karanganyar masih fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah antara lain terhentinya penyetoran retribusi tempat rekreasi dikarenakan perjanjian kerjasama yang lama sudah tidak dapat mengakomodasi kondisi di lapangan sekarang ini, sehingga mengakibatkan penerimaan retribusi menurun. Untuk mekanisme penerimaan retribusi tempat rekreasi dan pemungutannya dilakukan oleh beberapa instansi yang mana menerapkan sistem bagi hasil. Retribusi yang diterima petugas pemungut retribusi kemudian disetorkan ke Bendahara Penerima SKPD, oleh bendahara penerima kas tersebut disetorkan ke bank Jateng dengan Surat Tanda Bukti Pembayaran (STBP). Untuk retribusi yang belum dibayarkan akan diperlakukan sebagai piutang daerah. Upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk menekan penurunan penerimaan sektor retribusi tempat rekreasi antara lain dengan melakukan perubahan tarif retribusi, pengelolaan dan pengembangan pariwisata, pengawasan dan pengendalian pariwisata, pembinaan wisata serta promosi wisata.

Kata kunci : Retribusi Tempat Rekreasi, Obyek Wisata, Pendapatan Asli Daerah (PAD)